BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan wahana untuk membekali siswa dengan bahasa. Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama, dan berinterkasi. Bahasa Indonesia dalam peranannya sebagai bahasa pemersatu dan bahasa ilmu, berfungsi sebagai bahasa pendukung ilmu pengetahuan yang dapat meningkatkan pembangunan nasional terutama dibidang pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Alex & Achmad H.P Dalam dunia pendidikan, bahasa Indonesia juga dijadikan salah satu mata pelajaran wajib yang menjadi tolak ukur dalam kelulusan siswa dilembaga pendidikan sekolah, bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar dalam kegiatan belajar mengajar.[1]

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dimaksudkan agar siswa lebih mahir dalam menggunakan keterampilan berbahasa dengan baik, mereka akan lebih terampil menggunakan bahasa baik secara lisan maupun tertulis.

Secara umum, kemampuan berbahasa memiliki empat aspek keterampilan yang harus dimiliki serta harus dikuasai oleh siswa. Empat keterampilan tersebut adalah keterampilan mendengarkan,

[1] Alex & Achmad H.P, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010), 20-22.

berbicara, membaca, dan menulis. Empat keterampilan inilah yang menjadi dasar bagi pembuatan kurikulum pendidikan diindonesia.

Dari empat keterampilan berbahasa, keterampilan membaca merupakan salah satu aspek yang sering dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, terutama disekolah dasar. Pembelajaran membaca di SD/MI diselenggarakan dalam rangka pengembangan kemampuan membaca yang mutlak harus dimiliki oleh setiap warga negara agar dapat mengembangkan diri secara berkelanjutan. Melalui pembelajaran di SD/MI, siswa diharapkan memperoleh dasar-dasar kemampuan membaca disamping kemampuan menulis dan menghitung, serta kemampuan essensial lainnya. Dengan membaca siswa akan memperoleh kemampuan yang sangat bermanfaat bagi dirinya dimasa mendatang.

Kemampuan membaca dimaksudkan untuk mengukur kemampuan siswa memahami isi atau informasi yang terdapat dalam bacaan. Membaca adalah keterampilan reseptif bahasa tulis. Keterampilan membaca dapat dikembangkan secara tersendiri, terpisah dari keterampilan mendengarkan dan berbicara.[2] Tetapi, pada masyarakat yang memiliki tradisi literasi yang telah berkembang, sering kali keterampilan membaca dikembangkan secara terintegrasi dengan keterampilan menyimak dan berbicara. Pemahaman bacaan merupakan kegiatan membaca yang bertujuan agar si pembaca dapat mengetahui dan memahami isi keseluruhan bahan bacaan yang telah dibacanya

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SDN Kadulimus I Banjar Pandeglang terdapat beberapa kendala dalam proses

---

[2] Yeti Mulyati. dkk, *Keterampilan berbahasa Indonesia SD*, (Tanggerang Selatan : Universitas Terbuka, 2014), 1.12.

pembelajaran. Proses pembelajaran dikelas II atau kelas rendah siswa masih sulit dalam pemahaman bacaan, bahkan masih terdapat beberapa siswa yang belum lancar dalam membaca. Selain itu guru masih belum menerapkan sepenuhnya metode pembelajaran, metode yang diterapkan guru hanya mengenalkan huruf-huruf kemudian menggabungkan dua huruf atau lebih dengan cara mengejanya. Sehingga banyak peserta didik yang kesulitan dalam menggunakan metode tersebut karena harus mengingat ejaan dengan cara menghafal ejaannya. Maka alasan saya meneliti di SDN kadulimus dengan menggunakan metode *Reading Aloud* diharapkan siswa yang belum lancar membaca mampu dengan mudah dalam membantu proses pemahaman bacaan siswa.

Proses belajar mengajar merupakan faktor penentu berhasil atau tidaknya pendidikan. Untuk memperoleh hasil pengajaran yang optimal maka diperlukan suatu perencanaan pengajaran yang baik mulai dari penggunaan metode, strategi dan pendekatan. Untuk itu agar dapat meningkatkan pemahaman bacaan pada siswa, serta dapat membuat siswa gemar dan tertarik untuk membaca, guru harus mencoba berbagai macam proses kegiatan belajar mengajar. Banyak teknik, metode, dan strategi yang dapat digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran yang berkaitan dengan tingkat pemahaman bacaan siswa. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah metode reading aloud (membaca nyaring), yaitu sebuah metode atau strategi belajar active learning (pembelajaran active learning) dengan cara guru atau siswa membaca dengan suara yang keras atau lantang. Selain itu kegiatan membaca nyaring juga dapat dilakukan oleh guru untuk siswanya atau dengan kalimat lain guru membaca siswa mendengarkan. Pembelajaran membaca nyaring dapat diterapkan dikelas rendah. Guru dapat menggunakan bacaan yang terdapat dalam buku teks atau bacaan

lain. Guru membaca dengan suara yang cukup keras, dengan lafal dan intonasi yang baik sehingga seluruh siswa dapat mendengarkan dengan jelas dan menikmatinya. Kegiatan membaca nyaring sangat cocok dilakukan di SD/MI kelas rendah.

Faktor penyebab rendahnya kemampuan dalam memahami sebuah teks bacaan disebabkan adanya beberapa faktor seperti kurang mengenal huruf, membaca kata demi kata, memparafrasekan yang salah, penghilangan huruf atau kata, pengulangan kata, menggunakan jari telunjuk, dan menggerakan kepala, kesulitan vocal, kesulitan menganalisis struktur kata, tidak mengenali mmakna kata dalam kalimat dan cara mengucapkannya. Manfaat yang dapat dipetik dari jenis membaca ini adalah meningkatkan keterampilan menyimak, memperkaya kosakata, membantu meningkatkan membaca pemahaman, dan menumbuhkan minat baca pada siswa. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitan yang berjudul "**Pengaruh Metode Reading Aloud (Membaca Nyaring) Terhadap Pemahaman Bacaan Siswa"** (Kuasai Eksperimen Di Kelas II SD Kadulimus I) dengan menggunakan kelas IIa sebagai kelas eksperimen dan kelas IIb sebagai kelas Kontrol)

B. Pembatasan Masalah

Setelah penulis menguraikan permasalahan diatas maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada pengaruh metode reading aloud (membaca nyaring) dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan kemampuan pemahaman bacaan siswa terhadap pelajaran bahsa Indonesia yang diajarkan dengan menggunakan metode reading aloud (membaca nyaring) dengan siswa

yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Metode yang diterapkan adalah metode reading aloud (membaca nyaring)
2. Pemahaman bacaan siswa pada teks bacaan

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana terdapat pengaruh penggunaan metode Reading Aloud (Membaca nyaring) terhadap pemahaman bacaan siswa?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode Reading Aloud (Membaca Nyaring) pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang pemahaman bacaan siswa.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

   Sebagai bahan referensi belajar bagi siswa atau pihak-pihak sekolah yang terlibat dalam pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi siswa, metode ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat juga meningkatkan pemahaman bacaan siswa.

b. Bagi guru, dapat menjadi cerminan untuk pembelajaran selanjutnya untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan untuk menvariasikan metode yang digunakan.
c. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan meningkatkan keterampilan dalam mengajar untuk lebih memperhatikan metode yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengikuti sistematika penulisan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka secara sistematis penulis membagi ke dalam beberapa BAB, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan terdiri dari: Latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori tentang Pengaruh Metode *Reading Aloud* (Membaca Nyaring) Terhadap Pemahaman Bacaan Siswa (Kuasi Eksperimen Di Kelas II Sd Kadulimus I, Kec. Banjar Pandeglang) yang meliputi deskripsi teoritik hasil belajar, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi penelitian terdiri dari: waktu dan tempat penelitian, populasi, dan sampel, model dan desain penelitian, instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian, analisis data, prosedur penelitian dan hipotesisstatistik.

BAB IV Hasil penelitian, deskripsi data, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V Penutup meliputi: kesimpulan dan saran